

**PENGARUH KOMPETENSI, PARTISIPASI
MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI SYARIAH**

**(Studi kasus Aparat Desa di Kec Sumberejo Kab
Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Febri Lusiyanti

Npm: 1851030085

Jurusan: Akuntansi Syariah



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022**

**PENGARUH KOMPETENSI, PARTISIPASI
MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF
AKUNTANSI SYARIAH**

**(Studi kasus Aparat Desa di Kec Sumberejo Kab
Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : H. Supaijo, SH.,M.H

Pembimbing II: Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022**

ABSTRAK

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan hal penting dalam pemerintahan desa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat di setiap program ataupun kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah bagi kepentingan publik. Masalah yang terjadi tentang penyalahgunaan ataupun penyelewengan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa yang disebabkan karena minimnya kompetensi yang dimiliki oleh aparat desa, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan program program desa serta kurang tersedianya teknologi informasi ataupun komputer serta ketidakstabilan jaringan yang ada di kantor desa di masing masing desa. Hal inilah yang diduga mempengaruhi akuntabiilitas dalam pengelolaan dana desa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi islam. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabiilitas pengelolaan dana desa serta untuk mengkaji bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif Akuntansi Syariah. Jenis penelitian ini yaitu *field research* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diproses, diolah, dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. serta terdapat pengaruh secara simultan antara kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dalam perspektif ekonomi islam akan terwujud apabila aparat desa mampu memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah serta tanggung jawab dengan apa yang sudah diperbuatnya kepada instansi ataupun masyarakat yang berhak menerima pertanggungjawaban itu.

Kata kunci : Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

Accountability for managing village funds is important in village government to increase public trust in every program or activity carried out by the government for the public interest. Problems that occur regarding the misuse or misappropriation of village funds by the village government are caused by the lack of competence possessed by village officials, the lack of community involvement in village program decision-making and the lack of availability of information technology or computers and the instability of the existing network at the village office in each village. This is what is thought to affect accountability in the management of village funds. The formulation of the problem in this study is whether the competence of the apparatus, community participation, and the use of information technology affect the accountability of village fund management and how is the accountability of village fund management in an Sharia Accounting perspective. The purpose of this study was to determine whether the competence of the apparatus, community participation, and the use of information technology had a positive effect on the accountability of village fund management and to examine how the accountability of village fund management in an Islamic economic perspective. This type of research is field research with a quantitative descriptive approach. The data in this study were obtained through a questionnaire which was then processed, processed, and analyzed using the SPSS 25 application. The data analysis used in this study was a data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the competence of the apparatus, community participation, and the use of information technology have a positive and significant effect on the accountability of village fund management. and there is a simultaneous influence between the competence of the apparatus, community participation, and the use of information technology on the accountability of village fund management. Accountability in the perspective of Islamic economics will be realized if the village apparatus is able to fulfill its obligations to convey the mandate and responsibility for what has been done to the agency or community that is entitled to receive that responsibility.

Keywords: Apparatus Competence, Community Participation,

Utilization of Information Technology, Village Fund Management Accountability

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

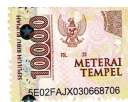
Nama : Febri Lusiyanti
NPM : 1851030085
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Infromasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Aparat Desa Di Kec Sumberejo Kab Tanggamus)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 April 2022

Penyusun,



Febri Lusiyanti

1851030085



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : “Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat,
dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam
Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Aparat
Desa di Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus)”**

**Nama : Febri Lusiyanti
NPM : 1851030085
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**H. Supaijo, S.H., M.H
NIP. 196503121994031002**

**Rosydalina Putri, M.S.Ak
NIP.198710182018012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**Ahmad Zufriansyah, S.Si., M.M
NIP.198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat :Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Aparat Desa di Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus)** disusun oleh, **Febri Lusiyanti, NPM: 1851030085**, program studi **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal : **Rabu, 20 Juli 2022**

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, M.S.I (.....)
Sekertaris : Andueriganta Fadhlihi, M.A (.....)
Penguji I : Suhendar, M.S.Ak.,Akt (.....)
Penguji II : H. Supaijo, S.H.,M.H (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., M.M, Akt, CA

NIP.1979009262008011008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

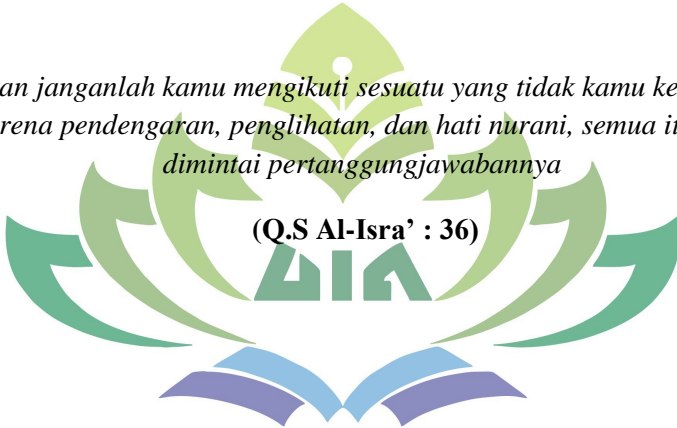
Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya

(Q.S Al-Isra' : 36)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jumari dan Ibu Sutrisni yang selalu mengasihi, menyayangi dengan penuh ketulusan, selalu memberikan doa restu, semangat, perhatian, nasihat yang sangat berarti bagi penulis dukungan moril maupun materil dan kesabarannya menunggu terselesaikannya skripsi ini, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adikku tercinta, Fadhil Alfarizki beserta keluarga besarku atas doa yang tidak pernah putus, dukungan, perhatian, motivasi dan senyum semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat saya menimba ilmu semoga selalu berkualitas.

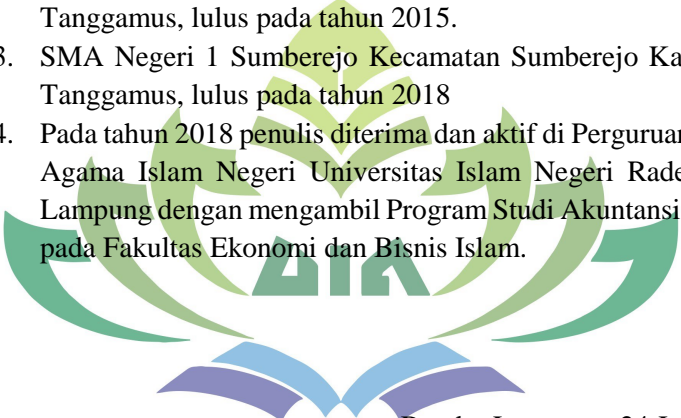


RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan Nama lengkap Febri Lusiyanti, dilahirkan di Pekon Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus pada tanggal 26 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Jumari dan Ibu Sutrisni.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SD Negeri 3 Simpang Kanan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2018
4. Pada tahun 2018 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, 24 Juni 2022

Penulis,

Febri Lusiyanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan karunia-Nya, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW kepada para keluarganya yang suci, sahabat sahabat serta para pengikutnya yang sholih, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Aparat Desa di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)”** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, MM, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Zuliansyah M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah yang selalu mendukung mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. H. Supaijo, S.H, M.H selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rosydalina Putri, S.E.,M.S.Ak.,Akt selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
5. Kepada seluruh Bapak dan ibu dosen serta staff Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang memberikan pelayanan baik dalam mencari referensi, data, serta informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak Pardi selaku Camat Kecamatan Sumberejo beserta jajarannya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Kepala Pekon di Kecamatan Sumberejo beserta jajarannya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pekon tersebut serta sudah banyak berpartisipasi serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Meliyani, Sasi, Siti Zulaeha terkhusus Akuntansi Syariah A yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih kalian telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. dimanapun dan kapanpun jangan pernah putus silaturahmi.
10. Sahabatku Ais Maulida Umni cantika, Lina Anugraini, Mia Novita Sari, Nira Dian Kinanti, Reza Orbadila, Dinda Anggraini, Siska Setiawati yang selalu ada menemani, memotivasi dan menguatkan dimanapun dan kapanpun. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberi semangat dan saling membantu
11. Teman-teman KKN Pekon Dadapan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah memberikan pengalaman baru dan menjadi keluarga di waktu yang sangat singkat.
12. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya berproses serta memberiku banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang akan selalu penulis kenang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berguna dan

bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,

Febri Lusiyanti

NPM.1851030085



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	22
A. Landasan Teori	22
1. Teori Agensi.....	23
2. Kompetensi	23
a. Pengertian Kompetensi.....	23
b. Jenis Jenis Kompetensi	25
c. Indikator Kompetensi Aparat Desa.....	30
d. Kompetensi Dalam Perspektif Islam	31
3. Partisipasi Masyarakat	32
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat	32

b.	Indikator Partisipasi Masyarakat	36
c.	Partisipasi Masyarakat Dalam Perspektif Islam	37
4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	38
a.	Pengertian Teknologi Informasi	38
b.	Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi ..	40
c.	Jenis-Jenis Teknologi Informasi	41
d.	Indikator Teknologi Informasi.....	41
e.	Teknologi Informasi Perspektif Islam	42
5.	Akuntabilitas	44
a.	Pengertian Akuntabilitas.....	44
b.	Akuntabilitas Dalam Perpektif Islam	46
c.	Aspek-Aspek Akuntabilitas	47
d.	Dimensi Akuntabilitas	48
6.	Pengelolaan Dana Desa.....	49
a.	Pengertian Dana Desa.....	49
b.	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Keuangan.....	52
c.	Asas-Aspek Alokasi Dana Desa.....	53
d.	Indikator Akuntabilitas Dana Desa.....	56
B.	Pengajuan Hipotesis.....	56
C.	Kerangka Berfikir	61

BAB III METODE PENELITIAN	62	
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	62
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data ..	63
1.	Populasi	63
2.	Sampel.....	64
3.	Teknik Pengumpulan Data	65
D.	Definisi Operasional Variabel	67
E.	Uji Kualitas Data	69
1.	Uji Validitas	69
2.	Uji Reliabilitas	70
F.	Metode Analisis Data.....	70
1.	Uji asumsi klasik	71
a.	Uji Normalitas	71

b. Uji Multikolonieritas	71
2. Analisis Regresi Linier Berganda	72
G. Pengujian Hipotesis	72
1. Uji Koefisien Determinasi R^2	73
2. Uji Parsial.....	74
3. Uji F	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Data	75
1. Deskripsi Responden.....	77
2. Distribusi Jawaban Responden	78
3. Hasil Uji Kualitas Data	82
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	84
5. Analisis Regresi Linier Berganda	88
6. Hasil Pengujian Hipotesis	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	93
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Rekomendasi.....	102
DAFTAR RUJUKAN.....	103



DAFTAR TABEL

1.1 Kajian Penelitian Terdahulu	16
3.1 Populasi	63
3.2 Kriteria Jawaban Kuesioner	65
3.3 Definisi Operasional Variabel	68
4.1 Kriteria Responden Berdasarkan Jeni Kelamin	76
4.2 Kriteria Respondne Berdasarkan Pendidikan	76
4.3 Kriteria Responden Berdasarkan Usia.....	77
4.4 Kriteria Responden Berdasarkan Lama Bekerja	77
4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Aparat	78
4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat	79
4.7 Ditribusi Jawaban Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	80
4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	81
4.9 Hasil Uji Validitas	83
4.10 Hasil Uji Reliabilitas	84
4.11 Hasil Uji Normalitas.....	86
4.12 Hasil Uji Multikolonieritas.....	87
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	88
4.14 Hasil Uji Parsial.....	90
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
4.16 Hasil Uji F	92

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 62
4.1 Grafik Uji Normalitas 85



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	111
2. Kuesioner Penelitian	112
3. Dokumentasi Pengisian Kuesioner	121
4. Data Hasil Penelitian	124
5. Hasil Uji Validitas	137
6. Hasil Uji Reliabilitas	141
7. Hasil Uji Normalitas	145
8. Hasil Uji Multikolonieritas	146
9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	147
10. Hasil Uji Hipotesis	147



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian ini, peneliti akan mempertegas beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian yang diambil yaitu: **Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Aparat Desa di Kec Sumberejo Kab Tanggamus)**". Dengan adanya penjelasan yang terkandung dalam istilah judul skripsi tersebut maka diharapkan dapat menghindari adanya interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman pembaca dalam memahami dan menentukan bahan kajian selanjutnya. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh** merupakan daya yang ada atau timbul dari suatu perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹. Pengaruh lebih mengarah kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju ke arah yang positif.
2. **Kompetensi** berarti kewenangan atau kekuasaan untuk memutuskan sesuatu, kemampuan dalam memahami atau menguasai suatu pekerjaan di bidang tertentu². Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan kewenangan untuk memutuskan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Bahasa Indonesia," 2008.h.1168.

² Ernawati Waridah, "Kamus Bahasa Indonesia" (jakarta Bmedia, Imprint Kawan Pustaka, 2017).h.146

3. **Aparatur** dapat diartikan sebagai badan pemerintahan, perangkat negara atau pemerintah, para pegawai negara³.
4. **Partisipasi** sejajar dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan atau proses belajar bersama saling mengerti, menganalisis, merencanakan, dan melaksanakan tindakan oleh beberapa anggota masyarakat. Jadi Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses keterlibatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan keputusan, pelaksanaan kegiatan dan ikut mengevaluasi setiap aktivitas publik.⁴
5. **Pemanfaatan teknologi Informasi**, pemanfaatan diartikan sebagai berguna, berfaedah. Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu seseorang dalam bekerja dengan informasi serta melakukan tugas yang berhubungan dengan proses informasi⁵. Jadi pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai sejauh mana kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi informasi dapat meningkatkan kinerjanya.
6. **Akuntabilitas** dapat diartikan sebagai kewajiban hukum untuk memberi jawaban atau mempertanggungjawabkan tindakan seseorang pejabat publik, khususnya yang berhubungan dengan keuangan⁶.
7. **Pengelolaan** adalah proses, perbuatan, cara mengelola, atau dapat diartikan sebagai proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau

³ Ibid. 80

⁴ Mohammad Ikbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, 2018th ed. (Gorontalo: Ideas publishing, 2018).

⁵ Terra Ch Triwahyuni Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*, ed. Dewi H (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014).h.2

⁶ M.Si. Dr. H. Muhammad Idris Patarai, *Ombudsman Dan Akuntabilitas Publik Perspektif Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Makasar: de la macca, 2015).h.34

proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan⁷.

8. **Dana Desa** adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui dana APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa⁸.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan aparat desa dalam mengelola keuangan desa, pengaruh keterlibatan masyarakat dan kepercayaan aparat desa dalam mengelola keuangan desa di Kec Sumberejo Kab Tanggamus dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam perspektif Akuntansi syariah, guna meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan dana desa agar tercapainya pemerataan dana desa secara akuntabilitas dan diharapkan pembangunan dapat dirasakan dan berdampak pada kemajuan pemerataan ekonomi.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara berkembang yang membutuhkan banyak pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia yaitu membangun desa agar menjadi maju dan berkembang dengan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut salah satu upaya pemerintah pusat adalah dengan memberi dana yang disalurkan kepada pemerintah desa melalui APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) yang wajib dikelola masyarakat dengan baik. Menurut Peraturan Pemerintah

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Bahasa Indonesia*,” 2008.h.719

⁸ Buku Pintar Dana Desa, *Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, November 2. (Jakarta, 2017).h.7

Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005, desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah dan wewenang untuk mengatur kepentingan dari masyarakat tersebut berdasarkan asal-usul dan adat istiadatnya yang diakui oleh pemerintah Indonesia. Sebuah desa memiliki unsur penyelenggara yaitu pemerintah desa yang terdiri dari Kepala Desa dan perangkat desa lainnya.⁹

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini akan memberikan perubahan secara signifikan dalam tata kelola pemerintahan desa. Salah satu kebijakan pemerintah desa yang tertuang dalam UU desa yang baru ini adalah anggaran desa yang besar untuk meningkatkan anggaran desa dalam pembangunan, pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa. Adanya pemberian penghasilan tetap dan tunjangan kepada kepala desa beserta perangkatnya yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat desa.¹⁰ Pemerintah desa mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban dalam hal ini adalah masalah finansial yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang salah satu komponennya yaitu Dana Desa.¹¹ Setiap desa sudah diberikan wewenang dari pusat kepada daerah agar dapat mengelola dan menjalankan sistem pemerintahannya sendiri yang biasa disebut dengan desentralisasi.

⁹ Dedy Aries Poae and David P. E Saerang, “*Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitasnya Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talaud*,” *Accountability* 2, no. 1 (2013): 27.

¹⁰ Sarifudin Mada, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel, “*Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*” (n.d.): 106–115.

¹¹ Larastika Medianti, “*Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan)*” 1, no. JOM FEB (2018).

Di Indonesia, salah satu bentuk desentralisasi yang sedang dilaksanakan adalah pelimpahan kewenangan pemerintah pusat kepada daerah dan daerah kepada desa. Kewenangan kepada desa ini dilegitimasi dengan diterbitkannya berbagai regulasi. Kebijakan pemerintah melimpahkan kewenangan kepada desa secara otonom adalah untuk meletakkan pondasi pembangunan dimulai dari tingkat desa. Dalam Peraturan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 21 Tahun 2015 bahwa “Kebijakan pemerintah melimpahkan kewenangan kepada desa secara otonom adalah untuk meletakkan pondasi pembangunan dimulai dari tingkat desa yang mana bisa dilihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang memberi amanat untuk membangun Indonesia dari pinggiran dan memperkuat daerah dan desa”. Undang-Undang Desa mulai dilaksanakan dan diterapkan tahun 2015.¹²

Dalam Rapat Kerja Percepatan Penyaluran dan Pemanfaatan Dana Desa tahun 2020, Menteri Dalam Negeri menyampaikan kepada kepala desa untuk dapat mengoptimalkan Dana Desa agar dapat berfungsi secara optimal, serta harus digunakan secara tepat sasaran, untuk membangun desa sesuai kebutuhan dan potensi masing-masing. Penyaluran dana desa yang dilakukan secara optimal diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan pada desa terutama dalam hal percepatan ekonomi produktif, menggerakkan industri di pedesaan, serta mengurangi kemiskinan desa. Menteri keuangan telah menerbitkan Buku Pintar Dana Desa dengan tema “Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat: Menciptakan Lapangan Kerja, Mengatasi Kesenjangan, dan Mengentaskan Kemiskinan” buku ini diterbitkan untuk dapat dijadikan pedoman bagi para kepala desa, eksekutif di Pusat dan Daerah, anggota legislatif

¹² Mada, Kalangi, and Gamaliel, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo.”

maupun masyarakat untuk dapat mengetahui implementasi regulasi dana desa secara ringkas, lengkap dan menyeluruh. Pemerintah pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa. Dana yang dianggarkan oleh pemerintah pada tahun 2019 sebesar Rp 70 triliun, dengan realisasi dana yang telah dikucurkan hingga agustus 2019 mencapai Rp 42,2 triliun atau 60,29%, di tahun 2020 kembali meningkat menjadi 72 triliun.

Di bawah Peraturan Kementerian Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 yang mengatur pengelolaan keuangan desa termasuk prosedur pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan sampai pertanggungjawaban. Permendagri ini membutuhkan kontrol keuangan desa supaya dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, peraturan ini menjadi acuan bagi semua orang dari segi pengelolaan keuangan dana desa.¹³ Manajemen dalam mengelola dana desa yang tepat diperlukan adanya tata kelola pemerintahan yang baik salah satu pilarnya adalah akuntabilitas. Tuntutan akuntabilitas lembaga publik menjadi inti kedua di era otonomi daerah sekarang ini dan daerah itu akan menjadi lebih kuat. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan misi organisasi untuk mencapai tujuannya. PP. No. 71 tahun 2010 menjelaskan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan baik pusat maupun daerah merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pemerintah Selain itu dapat memberikan informasi yang akan digunakan sebagai dasar

¹³ anantawikrama Tungga Atmadj Kadek Widiyarta, Inyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng)" 1 (2017).

penyusunan anggaran periode selanjutnya. Laporan keuangan pemerintah daerah juga digunakan sebagai penilaian kinerja pemerintah, dan sebagai alat motivasi dalam anggaran berikutnya.¹⁴

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam kegiatan atau program yang dirancang dan dijalankan oleh pemerintah bagi kepentingan publik. Permasalahan yang mungkin terjadi mengenai akuntabilitas dana desa di kecamatan sumberejo adalah minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh aparatur desa yang ada di kecamatan sumberejo. Dalam mengelola keuangan desa diperlukan pengetahuan akuntansi agar mampu menyusun laporan keuangan dengan baik agar terwujudnya pencapaian akuntabilitas yang pelaporan keuangannya sesuai dengan standar¹⁵. Akuntabilitas dan tata kelola desa yang terwujud akan meningkatkan kemandirian dan pembangunan sehingga tercipta pemberdayaan masyarakat yang baik. Akuntabilitas dalam Bahasa Inggris biasa disebut dengan *Accountability* yang artinya pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, mempersentasikan, melaporkan serta mengungkapkan semua aktivitas yang menjadi tanggung jawab pengambil keputusan kepada para pihak yang telah memberikan hak, amanah, dan wewenang yang diperlukan untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas sangat penting karena menggambarkan sumber daya yang dikelola

¹⁴ Deti Kumalasari, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 11 (2017): 1–15, <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2563>.

¹⁵ Siti Umaira and Adnan, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) E-ISSN 2581-1002* 4, no. 3 (2019): 471–481.

pemerintah dalam mengelola keuangan desa. Pentingnya akuntabilitas terdapat dalam Al-Qur'an surat An Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Kompetensi merupakan faktor penting dalam Pengelolaan dana desa sebab merekalah yang mengolah dana desa tersebut. Dengan demikian semakin berkompeten perangkat desa maka pengelolaan dana desa tersebut akan semakin baik dan semakin dapat diterapkan di lingkungan pemerintah desa. Seperti misalnya, pembuatan laporan keuangan dana desa jika hal tersebut di lakukan oleh orang yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya maka laporan tersebut akan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat. Kompetensi yang kompeten sangat penting dimiliki oleh aparat desa dalam mengelola keuangan desa, supaya dapat mendorong aparat desa untuk memahami langkah-langkah mengelola dana desa dengan baik. jika tidak dipahami, itu akan mempengaruhi kesalahan dan ketidak konsistenan laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga informasi yang disampaikan ke publik tidak relevan dan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil selanjutnya¹⁶.

¹⁶ Evi Marlina, Sri Rahmayanti, and Ameilia Dwi Rur Afdilah Putri, “Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap 16.Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim,” Jurnal Akuntansi & Ekonomika 11, no. 1 (2021).

Untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, menyeleksi dan mengambil keputusan tentang alternatif pemecahan masalah, melaksanakan upaya mengatasi masalah dan keterlambatan proses evaluasi perubahan yang telah terjadi¹⁷. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat maka semakin tinggi pula tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan dan pembangunan juga semakin baik. Selain itu dalam pengelolaan dana desa pemanfaatan teknologi informasi juga sangat dibutuhkan karena dapat memberi kemudahan bagi organisasi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi diperlukan dalam pelaporan keuangan yang andal. Saat ini penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada pemerintahan desa belum sepenuhnya baik, walaupun sudah tersedianya komputer di setiap desa. Hal ini dikarenakan website desa yang belum memadai disebabkan karena jaringan. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi ini mempunyai keunggulan dan keakuratan dan ketepatan hasil operasi data yang dapat mengurangi terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana desa¹⁸.

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, dengan luas wilayah 4.654,98 Km persegi. Pada tahun 2020 penerimaan alokasi dana desa di Kabupaten Tanggamus mengalami peningkatan

¹⁷ Alfian Prasetya Nugroho and Ida Kristiana, “Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Good Governance Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang),” *Prosiding Mahasiswa Seminar Unimus*, ISSN 2654-766x 2 (2014): 499–505.

¹⁸ Marlina, Rahmayanti, and Ameilia Dwi Rur Afdilah Putri, “Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim.”

sebesar 387,5 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 382 miliar. Kenaikan alokasi dana tersebut dari anggaran dana pekon, bagi hasil retribusi dan bagi hasil pajak. Pekon yang menerima anggaran besar tahun 2020 yaitu Pekon taman sari, Kecamatan Pugung sebesar 1,8 miliar. Di samping itu masih banyak pekon yang belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa tahun 2020, ini mengakibatkan dana desa tahap II dan III tidak akan dicairkan sebelum mereka menyelesaikan berkasnya. Adanya mal administrasi laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh salah satu kepala pekon di kecamatan sumberejo pasalnya sejumlah penyerapan mata anggaran tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya¹⁹. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa atau kompetensi sumber daya manusia yang menimbulkan belum tercapainya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Badan Pemeriksa Keuangan menyebutkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan dana desa yang bersumber dari kurangnya pengetahuan aparat desa dalam tata kelola dan pelaporan keuangan yang memungkinkan terjadi potensi penyelewengan. Karena hal tersebut menunjukkan bahwa masih membutuhkan pengawasan dan pembinaan terhadap pemerintah desa dalam mengelola keuangan dana desa agar menjadi semakin akuntabel dan transparan.

Kecamatan Sumberejo merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tanggamus yang menjadi lokasi penelitian ini masih terdapat pekon yang terlambat dalam melaporkan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa, hanya terdapat 4 pekon yang sudah menyerahkan laporan pertanggungjawaban. Selain itu terdapat masalah lain dalam penyelenggaraan pemanfaatan dana desa yaitu kurangnya transparansi di dalam pengelolaan anggaran dana desa, laporan pertanggungjawaban dilaporkan tidak

¹⁹ [“https://Lampungtoday.Com/2022/02/27/Dana-Desa-Pekon-WonoharjoDi-Duga-Di-Korupsi/”](https://Lampungtoday.Com/2022/02/27/Dana-Desa-Pekon-WonoharjoDi-Duga-Di-Korupsi/),<https://lampungtoday.com/2022/02/27/dana-desa-pekonwonoharjo-di-duga-di-korupsi/>. diakses pada tanggal 9 Desember 2021

sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta kurangnya keterampilan dan pemahaman aparaturnya dalam mengelola dana desa. Terdapat modus penyelewengan pengelolaan keuangan desa yang bisa saja dilakukan oleh aparat desa diantaranya: membuat rencana anggaran di atas harga pasar, mengklaim pembangunan fisik yang dibangun dengan dana proyek lain sebagai proyek dana desa, meminjam sementara dana desa untuk kepentingan pribadi namun tidak dikembalikan, pemungutan atau pemotongan dana desa oleh oknum pejabat kecamatan dan kabupaten, pemungutan pajak atau retribusi desa namun hasilnya tidak disetorkan ke kas desa. Berbagai macam modus tersebut dilakukan oleh oknum kepala pekon agar bisa mendapat uang secara tidak sah dan melawan hukum dari penyelewengan dana desa. Untuk mengatasi terjadinya hal tersebut dibutuhkan adanya pengawasan dan penindakan untuk memberi efek jera. Tingginya kasus dugaan penyelewengan dana desa di Tanggamus dalam sebulan ada 10 laporan ke kejaran tanggamus²⁰.

Pengelolaan dana desa di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus masih belum maksimal dikarenakan kompetensi aparaturnya pengelola dana desa dalam memahami pengelolaan dana desa masih rendah. Aparatur yang sebagian banyak hanya lulusan SMA menjadi sorotan yang mengakibatkan terjadi kesalahan administrasi sehingga terjadi keterlambatan pencairan dana desa, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran terjadi penyelewengan dana desa yang jumlahnya relatif besar dan kesadaran masyarakat untuk ikut andil terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa juga masih rendah yang menjadikan akuntabilitas pengelolaan dana desa belum tercapai. Penulis tertarik dengan pengelolaan keuangan dana desa yang ada di kecamatan sumberejo karena

²⁰ <https://www.kupastuntas.co/2021/12/13/Kejari-Ungkap-8-ModusPenyelewengan-Dana-Desa-Di-Tanggamus>,"<https://www.kupastuntas.co/2021/12/13/kejari-ungkap-8-modus-penyelewangdana-desa-di-tanggamus>.diakses pada tanggal 9 desember 2021

dalam pengelolaannya dibutuhkan pedoman agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Dalam mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel dibutuhkan adanya aparat desa yang memiliki kompetensi yang kompeten dalam mengelola dana desa agar tidak terjadi kecurangan. Jika dana desa dikelola dengan baik akan tercipta kesejahteraan masyarakat.

Berangkat dari salah satu penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan replikasi dari penelitian Larastika Medianti mengenai Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi empiris di desa kabupaten Bintan). Hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel faktor kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel independen pemanfaatan teknologi informasi karena teknologi informasi banyak membantu mulai dari sekedar untuk mengolah data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (*public service*), pengolahan dan dokumentasi data penduduk, perencanaan, statistika, pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PEGELOLAAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF Akuntansi Syariah: Studi kasus Aparat Desa di Kec Sumberejo Kab Tanggamus”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dibuat dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang di teliti. Berdasarkan latar

belakang masalah diatas maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada apakah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengambil studi kasus Desa di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif Akuntansi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi

informasi secara bersama sama terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Untuk mengkaji akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif Akuntansi Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teoritis pada akuntansi pemerintahan berupa bukti tentang pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam perspektif ekonomi islam, serta untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi perkembangan studi akuntansi.

b. Bagi Perangkat Desa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan aparat desa dalam mencatat dan mengelola dana desa secara baik dan benar sehingga dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan prinsip akuntabilitas. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa, dapat menjadi masukan bagi aparatur desa dan masyarakat dalam menjalankan dan mengawal pemerintahan, terutama kepala desa dalam hal membuat kebijakan sehingga dapat menentukan proporsi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang optimal demi meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat melakukan kajian pada bidang yang sama serta hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara umumnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.1

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Umaira Adnan (2019)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, pengawasan berpengaruh secara bersama sama terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.	Siska Wahyuni, Novita Indrawati, Al azhar L (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Rokan Hulu	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil koefisien determinasi untuk analisis regresi linear berganda adalah 65,2%. Artinya variabel Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Aparat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah sebesar 65,2%. jadi sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa ²¹ .
3.	Karyadi (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan

²¹ Siska Wahyuni, Novita Indrawati, and Al Azhar L, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Empiris Desa Desa Di Kabupaten Rokan Hulu," *Ekonomi* 26, no. September (2018): 98–110.

		2018)	signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa ²² .
4.	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro (2020)	Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. ²³
5.	Suci Atiningsih Aulia Cahya Ningtyas (2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian

²² MUH Karyadi, "Pengaruh Sistem Pengendalian, Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018)," *Jurnal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani* 7, no. 2 (2019).

²³ Enggar Wahyuning Pahlawan and Anita Wijayanti, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa," *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL* Volume 2, (2020): 162–172.

	Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)	Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali) ²⁴
--	---	---

Adapun Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umaira, Adnan (2019) dengan Judul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)”. Terdapat persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel Partisipasi Masyarakat. Perbedaannya yaitu pada Penelitian ini terdapat variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan dengan variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, selain itu objek dari penelitian ini yaitu perangkat desa sedangkan di penelitian terdahulu yang menjadi objek adalah aparat di Kabupaten.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Wahyuni, Novita Indrawati, Al azhar L (2018) dengan Judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Rokan Hulu)”. Terdapat Persamaan dengan Penelitian ini adalah pada variabel Kompetensi Aparat serta variabel Sistem

²⁴ Suci Atiningsih and Aulia Cahya Ningtyas, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali),” *p-ISSN 2086-3748 e-ISSN 2086-3748* 10 (n.d.): 2015–2019.

Informasi Akuntansi. Perbedaannya terdapat pada variabel Sistem Pengendalian Internal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Karyadi (2019) dengan Judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018)". Terdapat Persamaan dengan Penelitian ini adalah pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Keuangan Desa. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini terdapat variabel independen Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur serta Pengendalian Intern.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro (2020) dengan Judul "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". Persamaan dengan Penelitian ini adalah pada variabel Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Perbedaannya terdapat pada variabel Sistem Pengendalian internal, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel Sistem Pengendalian Internal.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati Ningsih, dan Aulia Cahya Ningtyas (2019) dengan Judul "Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)". Terdapat Persamaan dengan Penelitian ini adalah pada variabel Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Perbedaannya dalam Penelitian ini terdapat Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Studi Kasus yang dilakukan sedangkan dalam Penelitian terdahulu terdapat variabel Sistem Pengendalian Internal.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima BAB dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori yang mendukung penelitian, dan pengajuan hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini menjelaskan tentang dekripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis data

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil uji hipotesis dan analisis data yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi/ saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa di Kec Sumberejo Kab Tanggamus), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Aparatur (X_1) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Y). Dengan adanya kompetensi aparat desa yang baik maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin baik. Aparatur desa jika mempunyai kompetensi yang baik seperti memiliki keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang mengedepankan etika dalam bekerja akan selalu bekerja secara produktif, efektif, dan efisien menyebabkan pengelolaan dana desa akan meningkat dan tersusun dengan baik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X_2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam mengawasi jalannya pemerintahan desa, semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan dana desa, maka akuntabilitas dalam mengelola dana desa akan semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa dikarenakan dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan aparat desa untuk mengelola dana desa serta memudahkan aparatur dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.

Dengan adanya teknologi informasi dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam pengelolaan dana desa sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan semakin baik.

4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
5. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi islam akan terwujud apabila aparat pemerintah desa dapat memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah serta bertanggung jawab atas apa yang sudah diperbuatnya kepada masyarakat atau instansi yang berhak menerima pertanggungjawaban itu. Pertanggungjawaban harus didasarkan pada hukum yang sudah ditetapkan. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi islam harus mempunyai sifat shidiq yang artinya kejujuran. Kejujuran merupakan kunci utama untuk membangun sebuah kepercayaan. Akuntabilitas dalam perspektif ekonomi islam tidak hanya hubungan antara agent dan principal saja melainkan pertanggungjawaban atas seluruh perbuatan kita sehari hari, tidak hanya dalam praktik bisnis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta dapat mempertahankan kinerjanya agar pengelolaan dana desa berjalan dengan baik.
2. Masyarakat desa, diharapkan ikut serta memberikan masukan dan mengawasi kinerja aparat desa dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, Terra Ch Triwahyuni. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Edited by Dewi H. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Adrian Puspawijaya, Julia dwi nurita. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Kedua. Bogor: Pusat Pendidikan Pelatihan dan Pengawasan BPKP, 2016.
- Agung Muhammad Arighi, and Darwanis. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Aceh Selatan).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 2 (2020): 172–181.
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Agung Widhi Kurniawan, zarah puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Anam Masruhin, M. Elfan Kaukab. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)” 1, no. 1 (2019): 118–130.
- Atiningsih, Suci, and Aulia Cahya Ningtyas. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali).” *p-ISSN 20863748 e-ISSN 2086-3748* 10 (n.d.): 2015–2019.
- Bahua, Mohammad ikbal. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas publishing, 2018.
- Bahua, Mohammad Ikbal. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. 2018th ed. Gorontalo: Ideas publishing, 2018.

- Desa, Buku Pintar Dana. *Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. November 2. Jakarta, 2017.
- V. Devina Setyawati, S.E., M.S.A, Deograsias Yoseph Y. Ferdinand, S.E, M.M. *Akuntansi Dana Desa*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN), 2019.
- Diyah Santi Hariyani, SE., M.Si Muhamad Agus Sudrajat, SE., M.Si. “Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Terhadap Penggunaan Teknologi Accounting Information System Pada Desa-Desa Di Kabupaten Madiun.” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5, no. 2 (2016): 113–128.
- Dr. H. A. Rusdiana, MM, and Pd. Drs. Nasihudin, M. *Akuntabilitas Kinerja Pelaporan Dan Penelitian*. Edited by M.Si. Encep Dulwahab. and M.Pd. Tresna Nurhayati. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018.
- Dr. H. Muhammad Idris Patarai, M.Si. *Ombudsman Dan Akuntabilitas Publik Perspektif Daerah Istimewa Yogyakarta*. September. Makasar: de la macca, 2015.
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Eni Radjab, Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hamzah, Ardi. “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Di Pulau Madura).” *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*. (2009).

- Husna, Saifatul, Syukriy Abdullah, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, and Universitas Syiah Kuala. “Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pada Beberapa Desa Di Kabupaten Pidie).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 282–293.
- Hutapea, Thoha. *Kompetensi Plus*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. 8th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Isbandi Rukminto Adi. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press, 2007.
- Jensen, C, and H Meckling. “Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure” 3 (1976): 305–360.
- Kadek Widiyarta, 1Nyoman Trisna Herawati, 2Anantawikrama Tungga Atmadj. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng)” 1 (2017).
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Alumni, 2002.
- Karyadi, MUH. “Pengaruh Sistem Pengendalian, Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018).” *Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani* 7, no. 2 (2019).
- Kuangan, Departemen, and Republik Indonesia. “REPUBLIK INDONESIA” (2007).
- Kumalasari, Deti. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa

Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 11 (2017): 1–15.

<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2563>.

Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT Salemba Empat, 2009.

Larastika Medianti. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan)” 1, no. JOM FEB (2018).

Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo” (n.d.): 106–115.

Marlina, Evi, Sri Rahmayanti, and Ameilia Dwi Rur Afdilah Fitri. “Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Di Kecamatan Rakit Kulim.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 11, no. 1 (2021).

Moeharino. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Cetakan ke. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Nafadhila Eka Indraswari, Yuliasuti Rahayu. “Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” no. 6 (2014).

Naimah. “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan

Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.” *Tesis Dipublikasikan. Sumatera Utara: Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara* (2017).

Nasional, Departemen Pendidikan. “Kamus Bahasa Indonesia,” 2008.

———. “Kamus Bahasa Indonesia,” 2008.

- Nugroho, Alfian Prasetya, and Ida Kristiana. "Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Good Governance Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Suruh , Kabupaten Semarang)." *Prosiding Mahasiswa Seminar Unimus, ISSN 2654-766x* 2 (2014): 499–505.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta, 2017.
- Pahlawan, Enggar Wahyuning, and Anita Wijayanti. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL* Volume 2, (2020): 162–172.
- Poae, Dedy Aries, and David P. E Saerang. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitasnya Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talaud." *Accountability* 2, no. 1 (2013): 27.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Puspa, Dwi Fitri, and Riky Agung Prasetyo. "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi . ISSN : 2442 - 9708 (Online) Vol. 20 No. 2 September 2020 : 281-298 ISSN : 1411 - 8831 (Print)* 20, no. 2 (2020): 281–297.
- Riyadi, Wulan, and Engkun Kurnadi. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervi" 3, no. 2 (2020): 160–168.

- Sari, Ni Made Rita, and Kadek Dewi Padnyawati. “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan).” *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, no. 21 (2021): 544–562.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cetakan Pe. Yog: Graha Ilmu, 2006.
- Solekhan, Mochammad. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press, 2014.
- Sri Hramonika, M.Pd.I. “Hadits Hadits Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia.” *At-Tadair* 1, no. 1 (2017): 6.
- Sugiarti, Ekasari, and Ivan Yudianto. “Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya.” *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Bandung, 20 Juli 2017 PROCEEDINGS ISSN- 2252-3936*, no. 3 (2017): 580–590.
- Sugiyono. *Metode Penelitian. Metode Penelitian*, 2015.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bnadung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Prof.Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv., 2016.
- Umaira, Siti, and Adnan. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) E-ISSN 2581-1002* 4, no. 3 (2019): 471–481.

- Wahyuni, Siska, Novita Indrawati, and Al Azhar L. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Empiris Desa Desa Di Kabupaten Rokan Hulu." *Ekonomi* 26, no. September (2018): 98–110.
- Waridah, Ernawati. "Kamus Bahasa Indonesia." Jakarta Bmedia, Imprint Kawan Pustaka, 2017.
- Warsita. *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka, 2008.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Edisi Lima. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Widana, Wayan, Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widyatama, Arif, and Lola Novita. "Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)" 02, no. 02 (2017): 1–20.
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris Di Pemda Subosukawonosraten)." *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII. Universitas JendralSoedirmanPurwokerto* (2010).
- "<https://Lampungtoday.Com/2022/02/27/Dana-Desa-PekonWonoharjo-Di-Duga-Di-Korupsi/>." <https://lampungtoday.com/2022/02/27/dana-desa-pekonwonoharjo-di-duga-di-korupsi/>.
- "<https://Www.Kupastuntas.Co/2021/12/13/Kejari-Ungkap-8-ModusPenyelewengan-Dana-Desa-Di-Tanggamus.>" <https://www.kupastuntas.co/2021/12/13/kejari-ungkap-8-moduspenyelewengan-dana-desa-di-tanggamus>.